



e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 7 No 3 Tahun 2020 Hal. : 555-559

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosialavailable online <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS XI IPS.2 DI SMA
NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2020-2021****Ali Nurdin Siregar**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas, mengkaji, dan mengetahui bagaimanakah tentang Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif atau Penelitian Eksperimen. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Penelitian Lapangan dan Penelitian Kepustakaan. Berdasarkan dari analisa data di atas menggunakan rumus korelasi ganda, maka diperoleh nilai rhitung adalah 0,592 dengan melihat daftar rtabel product moment dengan jumlah sampelnya 33 selanjutnya dikonsultasikan dengan taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka diperoleh rtabel adalah 0,344. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa rhitung lebih besar dari pada rtabel yaitu $0,592 > 0,344$, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan H_o dapat ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima kebenarannya, maka dapat dikatakan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS.2 di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021..

Kata Kunci: Motivasi dan Minat Belajar,serta Prestasi

*Correspondence Address : ali.nurdin@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v7i3.2020.555-564

© 2020 UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang bergelut secara intens dengan pendidikan. Itulah sebabnya manusia dijuluki sebagai *animal educandum* dan *animal educandus* sekaligus. Yaitu makhluk yang di didik dan makhluk yang mendidik.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi di dalam kehidupan. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan baik dari pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Mengingat pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa untuk menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak dan penopang proses pembangunan sangat di tentukan oleh relevan tidaknya program yang sedang diupayakan.

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan

pendidikan, yang dikenal dengan Tri Pusat pendidikan, yaitu Pendidikan Keluarga, Pendidikan Sekolah dan Pendidikan Masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi dan minat belajar adalah Pendidikan Sekolah. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai banyak macam cara salah satunya pendidikan di sekolah.

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Negara Indonesia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang Demokratis serta Bertanggung Jawab.

Menurut Slameto menjelaskan bahwa : "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Menurut Djaali menjelaskan bahwa : "Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu". Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdul Rahman bahwa : "Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang".

Menurut Crow dan crow yang di kutip Djaali mengatakan bahwa : "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri".

Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga harus ada minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Menurut Kartono juga memberikan penjelasan tentang minat, yaitu : Moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif atau perasaan, emosional yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif atau emosi yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan atau kognitif, emosi atau afektif, dan kemampuan atau konatif untuk mencapai suatu objek, seseorang dalam suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik yang mengalami kegagalan. Kadang ada peserta didik yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. Semua peserta didik, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat peserta didik yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi banyak faktor.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata dan Shertzer dan Stone yang dikutip Winkle mengatakan bahwa : "Secara garis besar

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor-faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik atau faktor internal dan faktor-faktor yang timbul dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal.

Metode Penelitian

Sebagai dasar dan pelengkap pengumpulan data, maka pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif yaitu dengan membuat suatu hasil penelitian secara sistematis dan terinci berdasarkan fakta dan data yang akurat yang diperoleh dari SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Sesuai dengan hasil observasi penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian lapangan untuk mencari data yang akurat dalam menunjang penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021.

Untuk mempermudah penulis dalam pengumpulan data, penulis menggunakan pencatatan dokumen, menggunakan angket, dan tes hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar peserta didik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif atau penelitian eksperimen. Penelitian Asosiatif atau Penelitian eksperimen Menurut Sugiyono mengatakan bahwa : "Penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya". Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif yakni untuk penjelasan dan mencari gambaran tentang ketiga variabel serta melihat pengaruh diantara ketiga variabel.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Motivasi belajar peserta didik disimbolkan X1
- Variabel Minat yang disimbolkan X2
- Variabel Prestasi belajar disimbolkan Y

Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. dengan menggunakan instrumen berbentuk skala (scale), dengan gradasi frekuensi dibagi atas 3 (tiga) pilihan, yaitu selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Dengan masing-masing skor sebagai berikut :

- Untuk jawaban A diberi nilai 3 (ya)
- Untuk jawaban B diberi nilai 2 (Kadang-kadang)
- Untuk jawaban C diberi nilai 1 (tidak)

Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan hasil jawaban responden penelitian terhadap angket tentang motivasi belajar, penulis membuat ketentuan nilai sebagai berikut:

- Peserta didik yang menjawab Ya diberi skor 3
- Peserta didik yang menjawab Kadang-kadang diberi skor 2
- Peserta didik yang menjawab Tidak diberi skor 1

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu: Pertama Kali responden Memilih Jurusan IPS Dan Pembelajaran Ekonomi Ini Membuat responden Termotivasi Bahwa Pembelajaran Ini Mudah. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 20 orang atau 60,60%, yang menjawab kadang-kadang 13 orang atau 39,40 %, dan yang menjawab tidak 0%.

Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang telah dilakukan yang bertujuan untuk melihat

Pengaruh Motivasi Dan Minat belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS.2 Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021

jumlah sampelnya 33 selanjutnya dikonsultasikan dengan taraf kesalahan yang ditetapkan 5%, maka diperoleh rtabel adalah 0,344. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa rhitung lebih besar daripada rtabel yaitu $0,592 > 0,344$ (5%) dan $0,592 > 0,442$ (1%). Maka dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional kelas XI IPS.2 Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Predana Media
- Daryanto. 2009. Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif. Jakarta: Publisher
- Darsono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. Hamdani, M.A. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia
- Gay dan Yosep. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2002. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Surabaya: Usaha Nasional
- Hardjana. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Aksara Baru
- I Made Wirartha. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Muhibin Syah. 2007. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasri Singarimbun. 2008. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Prof. Dr. Sutrisno Hadi. 2010. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar